

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai dengan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil KIE para penyuluh KB di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut:
 - a. Komunikasi yang Disampaikan oleh Para Penyuluh KB di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut dinilai baik.
 - b. Informasi yang Disampaikan oleh Para Penyuluh KB di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut dinilai baik.
 - c. Edukasi yang Disampaikan oleh Para Penyuluh KB di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut dinilai baik.
2. Kondisi NKKBS pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Kondisi pencapaian NKKBS aspek Norma Jumlah Anak yang Sebaiknya Dimiliki 2 Anak pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut tergolong dalam kategori baik.

- b. Kondisi pencapaian NKKBS aspek Norma Jenis Kelamin, Anak Laki-Laki Atau Perempuan pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut tergolong dalam kategori baik.
 - c. Kondisi pencapaian NKKBS aspek Norma saat yang tepat wanita seorang wanita untuk melahirkan umur 21-35 Tahun pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut tergolong dalam kategori baik.
 - d. Kondisi pencapaian NKKBS aspek Norma Pemakaian Alat Kontrasepsi Untuk Mencegah Kehamilan pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut tergolong dalam kategori baik.
 - e. Kondisi pencapaian NKKBS aspek Norma Usia Yang Tepat Untuk Menikah, Untuk Wanita 21 Tahun dan Pria 25 Tahun pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut tergolong dalam kategori baik.
 - f. Kondisi pencapaian NKKBS aspek Norma Menyusui Anak Sampai 2 Tahun pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut tergolong dalam kategori baik.
3. Pengaruh antara KIE para penyuluh KB terhadap pencapaian NKKBS di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut:
- a. Secara parsial, Hasil pengaruh KIE KB aspek komunikasi terhadap pencapaian NKKBS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

pencapaian NKKBS dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 73.85%, kemudian aspek informasi berpengaruh signifikan terhadap pencapaian NKKBS dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 6.79%, dan aspek edukasi berpengaruh signifikan terhadap pencapaian NKKBS dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 5.00%.

- b.** Secara simultan, Komunikasi, informasi dan edukasi berpengaruh signifikan terhadap pencapaian NKKBS dengan total pengaruh yang diberikan sebesar 85.56%.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh KIE Para Penyuluh KB Terhadap Pencapaian NKKBS, Peneliti menyarankan bagi Peneliti selanjutnya untuk memperdalam kajian mengenai komunikasi persuasif dan psikologi komunikasi yang dalam penelitian ini mempunyai factor kuat dalam mempengaruhi PUS untuk dapat menggunakan program KB.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi BKKBN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan BKKBN dapat lebih bekerjasama Puskesmas di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut agar dapat meningkatkan kegiatan KIE yang pada saat ini sudah berjalan cukup baik, membuat inovasi-inovasi baru seperti melakukan cek tekanan darah gratis jika mengikuti KIE, ataupun melakukan kerja sama dengan ibu-ibu

pengajian untuk melakukan kegiatan pemberian informasi tentang KB dalam meningkatkan minat PUS untuk mengikuti kegiatan KIE terkhusus dalam memilih alat KB yang sesuai dengan kebutuhan mereka seperti memberikan cek tekanan darah.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran dari peneliti bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada tema penelitian yang sama agar dapat meneliti tentang factor-faktor lain yang mempengaruhi pencapaian NKKBS dengan sample yang lebih besar agar hasil yang diperoleh dapat di generalisasi.

DAFTAR PUSTAKA